

**PEMBELAJARAN MERINGKAS CERITA RAKYAT LEGENDA CANDI
PRAMBANAN (RORO JONGGRANG)”**

(Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatinom
Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018)

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

TRI MARGATI MURNI

1681100005

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MERINGKAS CERITA RAKYAT LEGENDA CANDI PRAMBANAN (RORO JONGGRANG)*

(Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatinom
Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018)

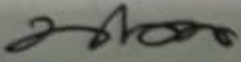
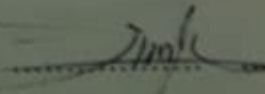
Disusun oleh

Tri Margati Murni

1681100005

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Dewan Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. DB Putut Setyadi, M.Hum</u> NIP. 19600412 198901 1 001		19/9/2018
Pembimbing II	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum</u> NIP. 19591004 198603 1 002		

Mengetahui

Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

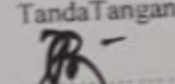
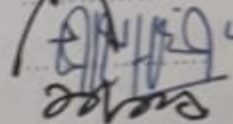
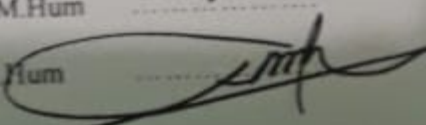
PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MERINGKAS CERITA RAKYAT LEGENDA CANDI PRAMBANAN (RORO JONGGRANG)*

(Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatitnom
Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun Oleh
Tri Margati Murni
1681100005

Telah Disahkan oleh Tim Penguji
Pada tanggal: Desember 2018

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	Prof. Dr. Triyono, M.Pd	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M. Hum	
Anggota Penguji	1. Dr. D.B. Putut Setyadi, M.Hum	
	2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum	

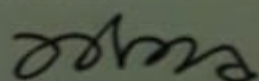
Mengetahui:

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK 600 715 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa,



Dr.H. D.B. Putut Setyadi, M.Hum
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Tri Margati Murni
NIM : 1681100005
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : **PEMBELAJARAN MERINGKAS CERITA RAKYAT
LEGENDA CANDI PRAMBANAN (RORO JONGGRANG)**
(Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah,
Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran
2017/2018)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Tri Margati Murni

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada.

1. Suami tercinta
2. Anak-anakku tersayang
3. Almamater UNWIDHA
4. Teman seperjuangan
5. SD Negeri 1 Glagah, Jatinom, Klaten

MOTTO

Hadiah terbesar dari kerja manusia bukanlah hasil yang ia peroleh, melainkan manfaat dari yang ia kerjakan.

(John Ruskin)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah, tesis ini dapat penulis selesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul tesis. **“PEMBELAJARAN MERINGKAS CERITA RAKYAT LEGENDA CANDI PRAMBANAN (RORO JONGGRANG) (Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018)”**

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih dan dengan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perizinan penelitian.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing 1
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku dosen pembimbing 2 dengan kesabaran dan bijaksana selalu memberikan bimbingan sampai terselesaikannya tesis ini.

5. Kepala sekolah SD Negeri 1 Glagah, Jatinom, Klaten yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.

6. Guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Glagah, Jatinom, Klaten yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas jasa kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap kritik dan saran konstruktif dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang.

Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Landasan Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran	8

2. Meringkas Isi cerita rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)	11
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Bentuk dan Strategi Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Waktu Penelitian	38
D. Sasaran Penelitian	38
E. Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Validitas Data	41
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Data	50
B. Pembahasan Data Utama	69
C. Rangkuman	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	143
A. Simpulan	143
B. Implikasi Hasil Penelitian	144
C. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	36
Gambar 2. Skema Tujuh Langkah Dalam Penyediaan Data	44
Gambar 3. Skema Lima Langkah dalam Analisis Data	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Monokolom pembelajaran	149
2. Tekstualisasi Hasil Observasi	174
3. Tematisasi	212
4. Pernyataan Identitas Data	214
5. Unit Data Utama	219
6. Silabus Pembelajaran.....	223
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	224
8. Daftar Nama Siswa	226
9. Lembar Soal dan Jawaban Siswa	227
10. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	236

ABSTRAK

TRI MARGATI MURNI. NIM: 1681100005. PEMBELAJARAN MERINGKAS CERITA RAKYAT LEGENDA CANDI PRAMBANAN (RORO JONGGRANG)” (Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018) . Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran meringkas cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" di Kelas V Semester II Negeri 1 Glagah. Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018? 2) Mengapa pembelajaran meringkas cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" di Kelas V Semester II Negeri 1 Glagah, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018 berlangsung seperti ketika pengamatan dilakukan oleh peneliti?

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan simak catat. Validitas data dengan cara triangulasi. Teknik Analisis Data dengan reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan.

Berdasarkan analisis UDAUT dapat disimpulkan sebagai berikut 1). Pelaksanaan pembelajaran meringkas cerita rakyat legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) (Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018) ditemukan bahwa a) guru kurang mampu dalam memotivasi siswa pada pembelajaran Meringkas Cerita Rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) b) pembelajaran masih terfokus pada guru, c) Pendekatan digunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan secara individu. d) siswa kurang memahami materi pembelajaran Meringkas Cerita Rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) dan e) refleksi dilakukan guru dengan penyampaian ringkasan cerita rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang). 2) Penyebabnya adalah a) guru kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, b) guru kurang mampu dalam berimprovisasi menggunakan metode pembelajaran agar terasa menyenangkan, d) pengetahuan siswa kurang dieksplorasi, e) siswa kurang latihan dalam pembelajaran membuat ringkasan dan g) Tidak dilakukannya refleksi antara guru dengan siswa hasil pekerjaan siswa tentang materi meringkas cerita rakyat, h) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Meringkas, Cerita Rakyat, Roro Jonggrang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran meringkas isi Cerita Rakyat “Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)” penting untuk diteliti karena meringkas isi Cerita Rakyat “Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)” merupakan ketrampilan melaporkan secara tertulis gambaran umum atau isi suatu cerita rakyat yang telah ditelaahnya. Keterampilan meringkas Cerita Rakyat “Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)” dapat dilakukan apabila ia telah membaca dan memahami bacaan tersebut.

Banyak manfaat dari meringkas isi cerita rakyat “Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)” banyak manfaatnya, antara lain sebagai pengembangan ekspresi dan penghematan kata. Latihan yang intensif dapat mempertajam daya pemahaman terhadap suatu karya. Hasil ringkasan merupakan perasaan gagasan pemikiran dari penulis cerita tersebut, sehingga siswa yang meringkas cermat dan teliti isi cerita yang diringkas menjadi maksimal.

Meringkas isi cerita rakyat “Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)” dapat diperkenalkan kepada siswa sejak di Sekolah Dasar. Namun dalam meringkas, siswa harus mengetahui langkah-langkah yang tepat. Langkah-langkah meringkas isi cerita rakyat itu harus diberikan kepada siswa sejak dini. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mengetahui persyaratan dalam membuat ringkasan. Dengan membaca secara cermat dan banyak latihan

meringkas isi cerita dapat membimbing siswa untuk dapat menulis ringkasan dengan baik, serta dapat membantu mempertajam gaya bahasa.

Menulis merupakan salah satu ketrampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, untuk itu guru harus dapat memberikan motivasi agar siswa antusias dalam pembelajaran meringkas cerita. Beberapa guru dalam memberikan pembelajaran meringkas cerita lebih banyak teori dari pada melatih ketrampilan siswa. Metode guru dalam menyampaikan pembelajaran meringkas cerita, membimbing dan menuntun masih kurang bervariasi. Untuk membantu siswa dalam meringkas isi cerita rakyat salah satunya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan meringkas isi cerita rakyat dari bacaan tersebut.

Pembelajaran meringkas isi cerita dimulai dengan pembelajaran membaca. Setelah siswa memahami isi bacaan, kemudian siswa ditugaskan untuk membuat ringkasan. Dalam meringkas isi cerita, harus sesuai dengan pokok bahasan yang terkandung dalam bacaan dengan memperhatikan aspek bahasa. Kegiatan menulis melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan dan pengembangan model karangan.

Latihan membuat ringkasan merupakan cara efektif dalam mengembangkan ekspresi serta penghematan kata. Latihan-latihan intensif dapat menambah daya kreasi dan konsentrasi, serta pemahaman karya asli. Suatu ringkasan yang cermat dan teliti akan diperoleh bila apa yang dibaca atau didengar, dipelajari, dan dipahami dengan baik (Akhadiyah, dkk. 1986:7.3).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran membuat karangan atau menulis karangan antara lain: penggunaan huruf kapital, kata depan, tanda baca, penyusunan paragraf yang kurang runtut, keterbatasan kosakata, dan penggunaan bahasa yang tidak tepat. Dalam meringkas isi cerita, umumnya siswa hanya memindah kalimat dan tidak berusaha menuliskan kembali dengan bahasanya sendiri.

Guru Sekolah Dasar sebagian kurang memahami secara rinci dalam pembelajaran, karena sebagai guru kelas harus mengajar sejumlah mata pelajaran. Berdasarkan pengalaman penulis, apabila mengikutsertakan siswanya dalam lomba mata pelajaran baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun di tingkat Propinsi termasuk lomba keterampilan berbahasa atau yang disebut synopsis, siswa harus banyak latihan dan dibekali teori agar dapat berprestasi.

Latar belakang orang tua siswa umumnya masih berpendidikan SD, SMP, maupun SMA, serta tidak memperhatikan pendidikan, berakibat siswa sering tidak mentaati tata tertib sekolah termasuk tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Pendekatan yang dilakukan sekolah terhadap siswa yang tidak memperhatikan kewajiban belajar di rumah, belum mendapatkan hasil sesuai dengan harapan guru, terbukti hasil ulangan akhir semester II Kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Glagah, masih ada siswa yang remidi karena nilai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 67.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui hal-hal mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Glagah terutama dalam meringkas cerita. Beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di

SD Negeri 1 Glagah Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten antara lain (1) SD Negeri 1 Glagah sering mengikuti lomba termasuk lomba keterampilan berbahasa atau synopsis meskipun belum bisa meraih juara peringkat atas (3) jumlah siswa SD Negeri 1 Glagah sebanyak 102 siswa pada Tahun Pelajaran 2017/2018 (4) belum pernah diadakan penelitian mata pelajaran Bahasa Indonesia (5) guru kurang tepat dalam penyajian materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pembelajaran meringkas isi Cerita Rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) studi kasus di kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di kelas V Semester II SD Negeri 1 Glagah, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018, sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran meringkas isi cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" pada siswa kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 kurang diminati siswa.
2. Metode pembelajaran meringkas isi cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" pada siswa kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 kurang bervariasi dari guru sehingga terasa membosankan.
3. Kurangnya inovasi dan kreativitas pembelajaran meringkas isi cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" pada siswa kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Kurangnya pemahaman oleh siswa terhadap manfaat dari pembelajaran meringkas isi cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" studi kasus kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.
5. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran meringkas isi cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" pada siswa kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.
6. Rendahnya kemampuan siswa dalam bahasa Indonesia ditunjukkan dari hasil Ulangan Akhir Semester II Kelas V Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang cukup luas dan kompleks sebagaimana tersebut pada identifikasi masalah dan dengan keterbatasan kemampuan peneliti untuk mengungkapkan semua persoalan tersebut, maka pembahasan penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya sehingga bisa lebih terarah dan fokus pada beberapa permasalahan saja.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran meringkas isi cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" pada siswa kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 kurang diminati siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran meringkas cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" di Kelas V Semester II Negeri 1 Glagah. Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Mengapa pembelajaran meringkas cerita rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" di Kelas V Semester II Negeri 1 Glagah, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018 berlangsung seperti ketika pengamatan dilakukan oleh peneliti?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui beberapa hal yang telah dirumuskan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran meringkas Cerita Rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" di Kelas V Semester II Negeri 1 Glagah, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan penyebab pembelajaran meringkas Cerita Rakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" di Kelas V Semester II Negeri 1 Glagah, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018 berlangsung seperti tampak ketika pengamatan dilakukan oleh peneliti.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Guru
Menjadi bahan acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa.

dalam menulis secara ringkas buku cerita fakyat "Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang)" dalam beberapa kalimat dengan kata-kata siswa sendiri secara tepat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan dan acuan serta referensi untuk memberikan pembinaan dan motivasi guru-guru disekolahnya agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan strategi secara tepat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis udaut dapat disimpulkan rangkuman hasil pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran meringkas cerita rakyat legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) (Studi Kasus di Kelas V Semester II SDN 1 Glagah, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018) ditemukan bahwa a) guru kurang mampu dalam memotivasi siswa pada pembelajaran Meringkas Cerita Rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) b) pembelajaran masih terfokus pada guru, c) Pendekatan digunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan secara individu. d) siswa kurang memahami materi pembelajaran Meringkas Cerita Rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) dan e) refleksi dilakukan guru dengan penyampaian ringkasan cerita rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang).

2. Penyebabnya adalah a) guru kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, b) guru kurang mampu dalam berimprovisasi menggunakan metode pembelajaran agar terasa menyenangkan, d) pengetahuan siswa kurang dieksplorasi, e) siswa kurang latihan dalam pembelajaran membuat ringkasan dan g) Tidak dilakukannya refleksi antara guru dengan siswa hasil pekerjaan siswa tentang materi meringkas cerita rakyat. h) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi hasil penelitian yang penting terhadap upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran meringkas cerita rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) di Kelas V SDN 1 Glagah Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten, adalah berikut :

Implikasi-implikasi dimaksud sebagai berikut.

1. Pembelajaran mempunyai makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa yang menjadi pusat kegiatan belajar. Dalam penelitian ini siswa menjadi subjek belajar.

2. Dalam pembelajaran meringkas cerita rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) di Kelas V SDN 1 Glagah Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten, yang ditekankan bukanlah pembahasan hasil pekerjaan siswa, namun bagaimana siswa memahami cara meringkas cerita rakyat. Oleh karena itu, diperlukan latihan secara intensif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap pokok-pokok materi dari suatu bacaan.

3. Pembelajaran meringkas cerita rakyat Legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) di Kelas V SDN 1 Glagah Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten merupakan cara belajar pemahaman suatu cerita rakyat atau buku dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu sehingga informasi fokus itu ditemukan dan dipahami dengan tepat.

4. Kegiatan pembelajaran meringkas cerita rakyat legenda Candi Prambanan (Roro Jonggrang) upaya untuk melatih siswa untuk mengetahui pokok-pokok suatu bacaan. Secara tidak langsung dalam pembelajaran meringkas cerita

rakyat legenda Candi Prambanan siswa diajak untuk belajar memahami inti suatu bacaan secara cepat.

5. Diperlukan pengetahuan bagi siswa akan manfaat dari pembelajaran membaca sekilas dalam kehidupan pembelajaran mata pelajaran yang lainnya untuk menunjang prestasi siswa.

C. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan dan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, dapat dikemukakan pula beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan meringkas cerita rakyat legenda Candi Prambanan yaitu”.

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia

Setiap guru agar selalu aktif, kreatif, dan penuh inovatif dalam memotivasi siswa agar pembelajaran selalu dinamis dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam inisiatif dan kreativitas. Penguasaan materi dan metode pembelajaran sangat penting untuk berimprovisasi materi maupun dalam penerapan metode pembelajaran sehingga ilmu yang diajarkan dapat dipahami siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah agar selalu memberikan pengarahan dan motivasi serta yang mampu menumbuhkan inovasi guru setiap pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan cara belajar siswa aktif.

3. Kepada Para Siswa

Para siswa agar selalu belajar dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran

sehingga lebih mampu berinisiatif dalam pembelajaran meringkas cerita rakyat Jatinom, Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 agar bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa dalam prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti , Maidar G. Arsjad, dan Sakura Ridwan H ,1986. *Materi Pokok Menulis II*. Jakarta: Penerbit Karunika Jakarta.
- Alaini dan Lestariningsi, Dewi Nastiti. 2014. Cerita Rakyat sebagai Referensi Pembelajaran BIPA Pengajaran Bahasa Indonesia melalui Cerita Rakyat “Putri Mandalika”. *Asile Conference* 2014. Bali 29-30 September 2014.
- Alfian, Susanto Yunus. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Meringkas dan Format Presentasi terhadap Hasil Belajar Penalaran Argumentatif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Volume 1, Nomor 3, September 2013. Hal 221-232.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*, Bandung, Yrama Widya.
- Eliawati.2008.*Terampil Berbicara*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Fitri, Suliani dan Munaris. 2014. Kemampuan Merangkum Cerita Melalui Audio Pada Siswa Kelas X Man Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Lampung. Januari 2014. Halaman 1-10.
- Hamalik,Oemar. 2001. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasihuan . 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Karya.
- Ilhami Desrina, Agustina, Harris Effendi Thahar. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas Viii 7 Smp Negeri 1 Batusangkar. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Volume 1 Nomor 3, Oktober 2013. Hal. 47-59.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Karyani, Lestari Suci. 2013. Pembelajaran Meringkas Isi Buku (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Krengseng 04 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012). *Tesis*. Klaten: Unwidha
- Keraf,Gorys.1997. *Komposisi*. Jakarta :Ikrar Mandiri Abadi
- Martono. 2009. Keterampilan Membuat Ringkasan Dengan Menulis Kembali Bacaan (Studi Kasus Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2008/2009). *Tesis*. Klaten: Unwidha

- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munartanti, Dwi Ita. 2011. *Kemampuan Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tandur Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Mintobasuki 2, Kecamatan Gabus Kabupaten Pati*. PTK UNNES
- Nur Dwi Sukmono , St. Y. Slamet , Edy Tri Sulistyono. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Di Kabupaten Ngawi. Proceeding of 2nd International Conference of Arts Language And Culture ISBN 978-602-50576-0-1.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Dalam Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Olivia,Femi.2009.Tehnik Meringkas. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Priyandari, E Ruriek. 2011. Keterampilan Membuat Ringkasan Dengan Menulis Kembali Isi Bacaan (Studi Kasus pada Kelas VI SDN I Purwodadi, Grobogan, Tahun Pelajaran 2010/2011). *Tesis*. Klaten: Unwidha
- Romiana Magdalena. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Pembelajaran Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition). DEIKSIS Vol. 09 No.02, Mei 2017. P-ISSN: 2085-2274, e-ISSN 2502-227X hal. 194-203.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung; Angkasa.
- Soetopo,Hendyat.2005. *Pendidikan & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sudaryanto, 2009. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Kepel Press. Kanesus.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Suhadi, Tri. 2015. Pembelajaran Menjelaskan Alur Cerita, Pelaku, Dan Latar Novel Remaja (Studi Kasus di Kelas VIII E SMP Negeri 2 Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2012 / 2013). *Tesis*. Klaten: Unwidha.
- Suyono, Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah dan Mohamad,Nurdin. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Paikem*. Jakarta : Bumi Aksara.